

**IMPLEMENTASI AJARAN BUDDHA DALAM BISNIS AGAR BERTAHAN LAMA  
KEPADA UMAT BUDDHA VIHARA BUDHARAMSI DELITUA**

**Winja Kumari, Lisniasari, Lamirin**

winjakumari@bodhidharma.ac.id, lisniasari@bodhidharma.ac.id,  
lamirin@bodhidharma.ac.id  
STAB Bodhi Dharma

**Abstrak**

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang mengimplementasikan ajaran Buddha dalam berbisnis oleh umat Buddha perumah tangga yang masih hidup dalam keduniawian agar bisnis bertahan lama. Pengelolaan kekayaan yang baik tentu akan mendatangkan kebahagiaan, namun dapat menimbulkan persoalan baru apabila tidak dikelola dengan penuh kebijaksanaan maupun dengan cara perolehan kekayaan yang keliru. Oleh karena itu, diadakanlah penyuluhan kepada umat Buddha Vihara Budharamsi Delitua mengenai penerapan ajaran Buddha agar bisnis bertahan lama, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan PkM. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan serta tanggapan peserta bahwa penerapan ajaran Buddha oleh umat dapat membuat bisnis bertahan lama dan dapat membawa manfaat dan pengetahuan baru.

**Kata Kunci:** *ajaran Buddha, bisnis*

**Abstract**

The purpose of this Community Service activity is to provide a counseling about Buddhist teachings implementation in business by Buddhist householders so their business could last for a long time. Good wealth management will certainly bring happiness, but it can cause new problems if it is not managed wisely or by wrong way of acquiring wealth. Therefore, counseling was held for Buddhists at Vihara Budharamsi Delitua regarding the purpose of this activity. Based on the results of the activities outreach and the responses of participants is Buddhist teachings application can maintain a long term business, also bringing other new benefits and knowledge.

**Keywords:** *Buddhism, business*

**PENDAHULUAN**

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) masih terus mewabah di seluruh dunia dan telah banyak mempengaruhi sektor kehidupan manusia. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang ikut merasakan dampak daripada penyebaran COVID-19, sedangkan sektor kehidupan manusia yang dimaksudkan adalah kegiatan perekonomian (Nuriani, dkk. 2021). Setiap umat Buddha perumah

tangga yang masih hidup dalam keduniawian pun turut merasakan dampak daripada Covid-19. Seorang umat Buddha kemudian harus mampu mengembangkan kebijaksanaan dalam mengelola Keuangan yang ada pada dirinya.

Kendati demikian, hingga kini masih banyak umat Buddha yang belum menerapkan ajaran Buddha Dharma dalam kehidupannya sehari-hari. Banyak di antara umat Buddha tersebut tidak memahami penerapan ajaran Buddha pada mata pencahariannya. Umat Buddha pun semata hanya cenderung mengejar keuntungan sebesar-besarnya. Beberapa di antara umat Buddha tersebut menggunakan kekayaan yang diperolehnya tersebut dengan tidak bijaksana, sehingga mengakibatkan kebahagiaan itu menjauh. Tentunya ini dapat berpengaruh pada Kesejahteraan rumah tangga, apabila kondisi keuangan dalam rumah tangga tersebut bermasalah. Hal ini selaras dengan sabda Sang Buddha yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk memperoleh kebahagiaan adalah melalui kekayaan, yakni *atthisukham*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diadakanlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penyuluhan penerapan ajaran Buddha Dharma agar bisnis bertahan lama kepada umat Buddha Vihara Budharamsi Delitua.

#### **METODE KEGIATAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh Tim PkM Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Bodhi Dharma Medan pada umat Buddha Vihara Budharamsi Delitua berupa kegiatan penyuluhan oleh yang dilakukan oleh pemateri, serta didukung dengan tanggapan daripada peserta kegiatan penyuluhan sebagai dasar mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan PkM.

Kegiatan PkM ini adalah berupa kegiatan penyuluhan yang diadakan secara tatap muka. Selain itu, setiap peserta menyatakan tanggapannya terhadap pelaksanaan kegiatan PkM untuk mengetahui efektivitas dan penentuan tercapai atau tidaknya tujuan daripada pengadaan PkM, yakni kemampuan untuk menerapkan ajaran Buddha Dharma agar bisnis dapat bertahan lama pada umat Buddha Vihara Budharamsi Delitua.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan mencakup diskusi antara Tim PkM Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Bodhi Dharma Medan dengan pemateri dan pengurus Vihara Budharamsi Delitua mengenai *rundown* kegiatan penyuluhan dan tujuan kegiatan PkM. Penyuluhan mengenai implementasi ajaran Buddha agar bisnis dapat bertahan lama, dilaksanakan secara langsung di Vihara Budharamsi Delitua pada hari tanggal 21 November 2021 pukul 09:00-12:00 siang. Berikut adalah beberapa hal yang disampaikan pada saat kegiatan penyuluhan:

1. Bisnis adalah kewajiban dan disebut sebagai aktivitas bertujuan menurut (Merriam Webster, 2021), sedangkan *dharma* adalah sesuatu yang mencegah kita dari mengalami penderitaan. Jika dua hal ini dipadukan yaitu menjalankan bisnis sesuai dengan dharma maka selain diperoleh kekayaan juga kebahagiaan. Banyak umat yang memiliki kekayaan yang namun tidak bahagia.
2. Bagi umat perumah tangga yang masih menikmati kesenangan indrawi harus mampu berbisnis dan menjalani hidup demi kebahagiaan dan kesejahteraan di kehidupan ini dan di kehidupan-kehidupan mendatang. Kekayaan yang dikumpulkan dengan kebijaksanaan bagai sinar daripada kobaran api dan benar bagaikan madu tanpa merusak bunga akan mendukung terciptanya kehidupan rumah tangga yang layak dan nyaman, serta persahabatan.
3. Dalam rumah tangga diperlukan persatuan arah dan tujuan untuk membangun kesuksesan berdasarkan 3 landasan, yakni: (a) Menghilangkan halangan dari dalam diri sendiri; (b) Memiliki keyakinan akan potensi diri sendiri; dan (3) Mengandalkan diri sendiri dan mengembangkan kemandirian.
4. Adapun strategi umum dalam berbisnis adalah berupa *mindset* sebagai berikut: (a) Upaya dan inisiatif secara konsisten; (b) Perhatian dan kewaspadaan; (c) Sahabat yang mendukung; (d) Menjaga kehidupan yang seimbang; (e) Peka terhadap peluang; (f) Memahami hukum sebab-akibat; (g) Memahami konsep ketidakkekalan; (h) Keharmonisan; (i) Kreativitas; serta (i) Kemampuan untuk menghasilkan.
5. Sang Buddha dalam ajaran-Nya juga menyarankan untuk membagi kekayaan menjadi empat bagian, yakni: (a) Satu bagian untuk biaya hidup; (b) Dua bagian untuk modal usaha; (c) Satu bagian untuk keadaan sulit masa depan; dan (d)

Satu bagian untuk membagi kekayaan. Kekayaan dalam ajaran Buddha sendiri merupakan salah satu dari empat jenis kebahagiaan (*cattārimāni sukhāni*), yakni kebahagiaan memiliki kebahagiaan (*atthisukham*).

Penyuluhan kemudian diakhiri dengan tanggapan oleh peserta penyuluhan mengenai pelaksanaan kegiatan. Pengadaan tanggapan peserta dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan PkM. Berdasarkan hasil tanggapan tersebut yang telah dianalisis, diketahui bahwa terdapat minat umat buddha dalam menerapkan ajaran Buddha agar bisnis dapat bertahan lama sebagaimana tujuan daripada kegiatan PkM ini. Sehingga akan sejalan saat mengumpulkan kekayaan berdasar Buddha Dharma, maka kebahagiaan dengan sendirinya akan mengikutinya. Peserta penyuluhan dalam hal ini telah mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik serta memahami bagaimana ajaran Buddha apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat berkontribusi terhadap keberlangsungan kebahagiaan yang diperoleh melalui kekayaan (*atthisukham*). Hasil tanggapan ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan lebih lanjut dari kegiatan pelatihan dengan topik terkait di masa mendatang berdasarkan kritikan dan masukan dari peserta penyuluhan yang ditampung oleh Tim PkM Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Bodhi Dharma Medan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dapat disimpulkan bahwa implementasi ajaran Buddha dapat mempertahankan kegiatan bisnis menjadi lebih tahan lama, sehingga akan mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat perumah tangga yang masih hidup dalam keduniawian, serta turut berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan ajaran Buddha. Peserta memahami tujuan kegiatan dari PkM ini yaitu bagaimana menerapkan ajaran Buddha dalam melakukan kegiatan Bisnis. Ini sejalan dengan ajaran Buddha yaitu mata pencaharian yang benar yang merupakan bagian delapan dari penghidupana yang benar

### **Saran**

Saran yang didasarkan pada kegiatan penyuluhan ini adalah diharapkan umat Buddha yang melakukan kegiatan bisnis senantiasa meningkatkan ketekunan dalam mengimplementasikan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi ajaran Buddha ini diharapkan pada berbagai sektor seperti pada sektor pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya, karena masih banyaknya umat Buddha yang belum memahami maupun mengetahui tentang cara melaksanakan dan manfaat dari pelaksanaan ajaran Buddha dengan baik pada setiap sektor usaha dan profesi yang dijalankan atau digelutinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kumari, W., Selwen, P., Lisniasari, L., & Siu, O. C. (2021). Penyuluhan Kemandirian Peserta Didik Sekolah Minggu Buddha Melalui Loka Shanti Camp Di Vihara Loka Shanti Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(1), 1-10.
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 227-231.
- Liuriana, R., Lamirin, L., & Darsono, D. (2021). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kemandirian Anak Di TK B Sekolah Maitreyawira Deli Serdang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1), 62-74.
- Nuriani, N. (2021). Rahasia Hidup Bahagia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(1), 1-9.
- Nuriani, N., Siu, O. C., Kumari, W., & Limurty, C. (2021). MEMBANGUN POLA ASUH DAN NILAI-NILAI AGAMA BUDDHA PADA KELUARGA BUDDHIS DI VIHARA MAHA MANGGALA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(1), 39-47.
- Selwen, P. (2021). Analisis Kepemimpinan Buddhis Dalam Menata Lembaga Keagamaan Buddha (Studi Kasus Pada Organisasi Buddhis Di Medan). *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(1), 10-21.
- Siu, O. C., Lamirin, L., Lisniasari, L., & Darsono, D. (2021). MENGOPTIMALKAN PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESEHATAN MENTAL SISWA DI MASA PANDEMI MELALUI TEKNOLOGI PIKIRAN PADA FORUM GURU PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA SUMATERA UTARA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(1), 29-38.
- Siu, O. C., Wijoyo, H., & Lamirin, L. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Dhammaduta Majelis Buddhayana Indonesia Pengurus Cabang Medan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 49-54.
- Webster, Merriam. 2021. <https://www.merriam-webster.com/>. Diakses pada hari Senin, 7 Februari 2022 pukul 15:35.

- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23-29.
- Wijoyo, H. (2021). Dosen Inovatif Era New Normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).